



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Jum'at 31 Mei 2024

RINGKASAN BERITA HARI INI

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SIDOARJO



Raih ISO 9001:2015, Komisi B Dukung Perumda Delta Tirta Kian Meningkatkan Pelayanan kepada Masyarakat

Sidoarjo, Memorandum Perumda Delta Tirta Sidoarjo menorehkan prestasi gemilang dengan meraih sertifikat Internasional Standard Organization (ISO) 9001:2015. Pencapaian ini menjadi bukti komitmen perusahaan dalam memberikan pelayanan air bersih berkualitas dan berstandar internasional kepada masyarakat.



Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo H Bambang Pujiyanto



Anggota Komisi B HM Agil Effendi

agar mutu atau kualitas air dari PDAM Delta Tirta lebih ditingkatkan lagi. Jangan ada lagi keluhan air berendang atau berbulu yang menganggu kegiatan rumah pelanggan juga harus ditingkatkan dengan mengoptimalkan pasokan gratis ke masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Bambang Pujiyanto juga meminta Perumda Delta Tirta Sidoarjo memaksimalkan air Umbulan agar kualitas air yang dialirkan ke pelanggan terjamin. "Daerah yang belum terjangkau aliran air dari Perumda Delta Tirta harus segera diprogram agar semua wilayah di Sidoarjo teraliri air Perumda Delta Tirta. Semua harus dimaksimalkan demi melayani masyarakat," pinta Bambang Pujiyanto.

Perumda Delta Tirta Sidoarjo meraih sertifikat ISO 9001:2015 harus dijadikan cambuk untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. "Segala lini yang belum maksimal dimaksimalkan lagi demi masyarakat



Penyerahan sertifikat ISO 9001:2015 yang diterima Dirut Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary.

Sidoarjo," ujar HM Agil Effendi. Polisi yang berangkat dari Dapil 1 Sidoarjo itu menyebutkan, Perumda Delta Tirta harus memaksimalkan air umbulan yang sudah ada dalam rangka memberikan pelayanan air bersih buat warga Sidoarjo. "Air Umbulan harus dimaksimalkan untuk memenuhi kebutuhan air bersih warga Sidoarjo," pinta HM Agil Effendi.

HM Agil Effendi juga meminta Perumda Delta Tirta Sidoarjo agar segera menuntaskan program SR MBR. Esan, target program Kementerian bisa terrealisasi tahun 2024, sesuai target semula. "Dengan begitu, yang menjadi keluhan terkait kualitas air yang kotor dan pengucuan SR MBR bisa tertanggulangi," pinta HM Agil Effendi.

Sebagaimana diketahui, baru-baru ini Perumda Delta menerima Penetapan sistem manajemen

sertifikat ISO 9001:2015. Perolehan sertifikat ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan Perumda Delta Tirta Sidoarjo. Audit yang dilakukan pekan lalu menunjukkan bahwa perusahaan telah menyelesaikan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) di beberapa bagian untuk mendukung pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi mengungkapkan rasa syukurnya atas pencapaian ini. "Meraih sertifikat ISO 9001:2015 merupakan langkah penting dalam mewujudkan visi kami untuk menjadikan Perumda Delta Tirta Sidoarjo sebagai perusahaan air bersih bertaraf internasional," ujarnya.

mutu ISO 9001:2015 diharapkan dapat membawa dampak positif bagi perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Di sisi internal, sistem ini akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, serta memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik.

Di sisi eksternal, sertifikat ISO 9001:2015 akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan Perumda Delta Tirta Sidoarjo. Hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk selalu memberikan pelayanan air bersih yang aman, sehat, dan terjangkau bagi masyarakat.

Namun demikian, Dwi mengimbau masih banyak yang perlu dibenahi. Terkait kualitas, kuantitas, dan kontinuitas layanan yang saat ini ada. Harapannya dengan telah didip-

kannya sertifikat ISO ini akan jadi lebih mudah di dalam permasalahan yang ada. Terpelaksanaan kepada masyarakat menjadi semakin prima.

Pada tahun ini, Perumda Tirta Sidoarjo menerapkan penilaian kinerja berbasis *performance indicator* (KPI). Hal bertujuan untuk memastikan seluruh karyawan bekerja efektif dan mencapai target telah ditetapkan.

Dwi menyebut, dengan langkah strategis ini, Perumda Tirta Sidoarjo optimis dapat memperbaiki air bersih yang sudah diadiri secara internasional komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanannya dan meningkatkan kontribusi terbaik bagi masyarakat Sidoarjo. (atv/krj/akope)



Jalur di Letjen Sutuyo Medaeng, macet gara gara bus menurunkan penumpang di area itu.

Bus Dilarang Turunkan Penumpang di Luar Terminal

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Kepala Pengelola Terminal Purabaya (Bungurasih), Ahmad Badik memberi peringatan keras terhadap para sopir bus atau perusahaan otobus (PO) di Terminal Purabaya agar tidak menurunkan atau menaikkan penumpang di luar area terminal. Sebab, hal itu tidak hanya berdampak pada penumpukan penumpang, melainkan kemacetan di sepanjang Jalan Letjen Sutuyo Medaeng, Waru Sidoarjo.

Peringatan itu disampaikan Ahmad Badik setelah menerima beberapa keluhan baik secara langsung maupun tidak langsung atas kemacetan yang terjadi di sepanjang Jalan Letjen Sutuyo Medaeng, Waru. "Banyak warga masyarakat terutama pengguna jalan mengeluh atas kemacetan yang terjadi di jalan tersebut. Kemacetan itu disebabkan beberapa hal, salah satunya disebabkan oleh armada yang sengaja menurunkan atau menaikkan penumpang, baik di pintu kedatangan maupun pintu keluar terminal," jelas Ahmad Badik, Kamis, (30/5). Sejarinya, pengelola terminal Purabaya sudah melakukan

Perluas Akses Jalan Surabaya-Sidoarjo

Bangun FR Lanjutan di Tiga Segmen

SIDOARJO - Pembangunan *frontage road* (FR) tahun ini berlanjut. Kini, tahapannya masuk persiapan lelang pelaksanaan pembangunan. Akses dari Surabaya ke Sidoarjo dan sebaliknya semakin lebar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyatakan, saat ini masih dilakukan persiapan lelang pelaksanaan pembangunan. Total anggarannya mencapai Rp 38,5 miliar untuk panjang sekitar 2 kilometer. Dengan lebar jalan 8 meter, ditambah 1 meter untuk trotoar di setiap sisi. Dwi menyatakan, ada tiga segmen yang dibangun tahun ini. Pertama, di area Buduran melanjutkan di titik Taman Asa hingga utara ke batas FR yang sudah dibangun tahun sebelumnya. Segmen kedua di perbatasan arah Lingkar Timur sampai ke PT Surya Pasific. Segmen ketiga di wilayah Waru. "Terbaginya beberapa segmen tersebut sesuai dengan lahan yang belum terbangun," kata Dwi. Di area Waru misalnya, ada titik yang belum terbangun karena tahun lalu terkendala makam di Desa



LEGA: Kereta api melintas di sebelah frontage road kawasan Aloha kemarin.

Kedungrejo dan masjid. Selain itu, ada lahan yang belum bebas di area Sungai Buntung dan Sungai Botokan. "Jadi, di titik tersebut digarap tahun ini, termasuk jembatannya di dua sungai tersebut," jelas Dwi. Kini, di area Sungai Buntung menyisakan satu bidang lahan. "Ini proses pembebasan," katanya. Sementara itu, di titik makam, meskipun direncanakan dilanjutkan pembangunannya tahun ini, sampai saat ini penggantian lahan belum tuntas. "Makam Kedungrejo proses komunikasi dengan desa. Ada dua pilihan lahan pengganti," katanya. Pertama, di samping makam saat ini. Dan kedua, di Desa Kedungrejo di sebelah barat jalan raya. Sementara itu, lahan masjid

Polresta Sidoarjo



Pelaksanaan curhat Polresta Sidoarjo bersama warga Balong Rabu (29/5/24) malam

Gelar Sahabat Curhat di Balongbendo

SIDOARJO - Guna menciptakan suasana kamtibmas yang aman dan kondusif, serta menjelang pelaksanaan Pemilihan Ke Daerah (Pilkada) Kabupaten Sidoarjo, Poli Sidoarjo keliling ke wilayah kecamatan untuk bertatap muka bersama Forkopimka, tokoh agama dan masyarakat.

Forum tatap muka bertajuk Sahabat Curhat, Rabu (29/5/24) malam, dilaksanakan di Gedung Serbaguna K Bintang Mandiri, Balongbendo. Perتم dihadiri Wakapolresta Sidoarjo AKBP I Agung Andriana, pejabat utama Polresta Sidoarjo, Forkopimka Balongbendo, tokoh ag serta masyarakat.

Wakapolresta Sidoarjo AKBP Denny Ag Andriana menyampaikan bahwa di tahun 2024 ini Kabupaten Sidoarjo akan menggelar Pilkada, karenanya Polri, bersama stake holder terkait menggelar diskusi kamtibmas sebagai upaya *coc system* terhadap masyarakat. Sehingga si tetap guyub rukun tanpa adanya gangg kamtibmas berarti.

"Menghadapi berbagai dinamika sehingga segala perkembangan kamtibmas sangat perlu kita duduk bersama berdiskusi, sehingga kita dapat bersama

Wujudkan Saling Menghargai Sejak Dini Lewat Festival Toleransi

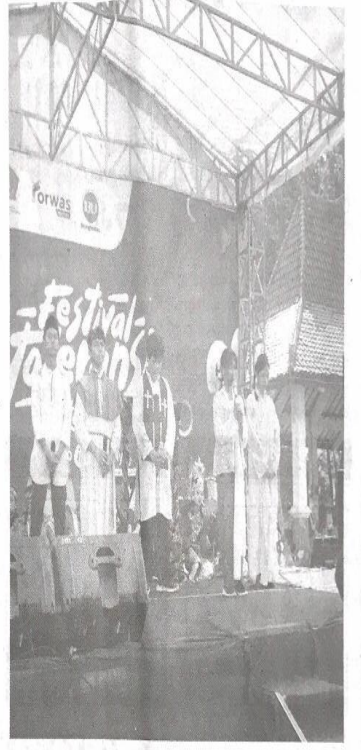
Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Alun-Alun Sidoarjo sejak Kamis (30/5) pagi mulai dipadati siswa-siswi SMP se-Sidoarjo dengan beragam kostum budaya tradisional untuk memeriahkan Festival Toleransi 2024.

Tidak hanya itu. Sebanyak 50 tenan dengan beragam display tentang edukasi kebudayaan serta toleransi. Festival Toleransi 2024 ini diselenggarakan oleh Komunitas Budaya Brangwetan dengan menggandeng Dinas Pendidikan Pemkab Sidoarjo dan Forwas.

Ketua Komunitas Brangwetan Henri Nurcahyo mengatakan, bahwa dalam gelaran festival yang meriah di Alun-Alun Sidoarjo itu dihadiri oleh sebanyak 50 sekolah. "Bukan hanya SMP negeri saja tapi ada tujuh SMP swasta yang juga ikut menyuarakan toleransi di festival ini," katanya.

Festival Toleransi ini dibuka dengan lomba arak-arakan menyerukan aksi toleransi baik saling menghormati antar budaya, suku, ras, dan agama. Setian sekolah menampilkan aksi



Festival Toleransi yang digelar di alun alun Sidoarjo, kemarin.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Pembatalan Haji



Kantor Pelayanan Kemenag Kabupaten Sidoarjo

Tidak Lama dan Tidak Ribet

SIDOARJO - Permasalahan lain haji yang dijumpai di lapangan, masyarakat calon jamaah haji Sidoarjo yang batal atau yang membatalkan keberangkatan merasa dan takut ribet dalam pengurusan administrasi terlebih pada travel yang menangani.

Warga Sukodono, Kab. Sidoarjo, Iswanto (43) mengatakan, iya mas ibu saya hendak membatalkan haji, dikarenakan kondisinya yang sudah tua (lansia) dan keadaan sakit, juga punya riwayat Diabet.

“Pembatalannya ribet, karena Bironya mengaakan, kalau memang sakit harus minta keterangan sakit, padahal ibu saya benar-benar sakit,” pungkas Iswanto.

Terkait hal ini, Kepala Kemenag Kabupaten Sidoarjo Moh. Arwani, M. Ag., M. Hl. melalui Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah, Khoidar

saat ditemui di kantornya Kamis mengatakan pembatalan haji adalah hak masyarakat untuk membatalkan walaupun itu dia tidak sakit. Karena itu uangnya dia, jadi batal karena benturan ekonomi, hutang, kebutuhan anak sekolah, dan sakit maupun meninggal dunia misalnya atau dan batalkan sepihak oleh pihak ketiga, dalam hal ini dana talangan (dana pinjaman bank) misalkan, ya harus yang bersangkutan yang datang.

“Dan itu asalkan prosesnya sesuai mekanisme persyaratan, ada permohonannya kemudian bawa SPPH (Surat Pendaftaran Pergi Haji), sama bukti BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji), akan diproses dan harus datang karena harus foto, namun kalau tidak bisa jalan kita tanya, bisa dibawa mobil atau kereta dorong kita yang datang ke lokasi,” ujar Khoidar.

Masih kata Khoidar, karena sistem pusat daftar harus foto dan membatalkan juga harus foto, kemudian berkas-berkas kita upload semuanya ke pusat, kemudian bisa langsung selesai.

Selain itu, kemudian Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) itu nanti mentransfer rekening yang bersangkutan. Dan uang yang dikembalikan tidak berkurang, mungkin ada nilai manfaatnya dan bukan bunga bank,” pungkas Khoidar selaku Kasi penyelenggara haji dan umrah Kabupaten Sidoarjo tersebut.

Senada Kepala Kemenag Kabupaten Sidoarjo, Moh. Arwani menegaskan, “Intinya penurusan pembatalan haji tidak lama dan tidak ribet. Selama persyaratan itu dicukupi bisa kita proses dan list, mulai dari angka satu dan dua, tiga dan seterusnya cukup memenuhi syarat kita proses. Nanti pencairannya dari pusat di transfer ke rekening yang bersangkutan dan tidak ribet,” pungkas Abah Arwani biasa disapa. ● **Loe**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)
KABUPATEN SIDOARJO**



Raih ISO 9001:2015, Komisi B Dukung Perumda Delta Tirta Kian Meningkatkan Pelayanan kepada Masyarakat

Sidoarjo, Memorandum

Perumda Delta Tirta Sidoarjo menorehkan prestasi gemilang dengan meraih sertifikat International Standard Organization (ISO) 9001:2015. Pencapaian ini menjadi bukti komitmen perusahaan dalam memberikan pelayanan air bersih berkualitas dan berstandar internasional kepada masyarakat.

Seremoni penyerahan sertifikat ISO 9001:2015 dilaksanakan pada Jumat, 17 Mei 2024. Hal ini menandakan pengakuan resmi bahwa Perumda Delta Tirta Sidoarjo telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi standar internasional.

Sukses yang diraih Perumda Delta Tirta atau akrab di telinga masyarakat dengan sebutan PDAM Delta Tirta ini mendapat komentar dari kalangan dewan. Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo H Bambang Pujiyanto, misalnya. Politisi Partai Gerindra ini berharap sukses ini sebagai cambuk dan peluncur semangat Perumda Delta Tirta untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

H Bambang Pujiyanto meminta

agar mutu atau kualitas air dari PDAM Delta Tirta lebih ditingkatkan lagi. Jangan ada lagi keluhan air berlendir atau air berlumut yang mengalir ke pelanggan. Jumlah pelanggan juga harus ditingkatkan dengan menguliratkan pasang gratis ke masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Bambang Pujiyanto juga meminta Perumda Delta Tirta Sidoarjo memaksimalkan air Umbulan agar kualitas air yang dialirkan ke pelanggan terjamin. "Daerah yang belum terjangkau aliran air dari Perumda

Delta Tirta harus segera diprogram agar semua wilayah di Sidoarjo teraliri air Perumda Delta Tirta. Semua harus dimaksimalkan demi melayani masyarakat," pinta Bambang Pujiyanto.

Komentar senada dilontarkan anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo HM Agil Effendi. Politisi Partai Demokrat itu juga menyampaikan sukses Perumda Delta Tirta Sidoarjo meraih sertifikat ISO 9001:2015 harus dijadikan cambuk untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. "Segala lini yang belum maksimal dimaksimalkan lagi demi masyarakat



**Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo
H Bambang Pujiyanto**



**Anggota Komisi B
HM Agil Effendi**



Penyerahan sertifikat ISO 9001:2015 yang diterima Dirut Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary.



Sidoarjo," ujar HM Agil Effendi.

Politisi yang berangkat dari Dapil 1 Sidoarjo itu menyebutkan, Perumda Delta Tirta harus memaksimalkan air umbulan yang sudah ada dalam rangka memberikan pelayanan air bersih buat warga Sidoarjo. "Air Umbulan harus dimaksimalkan untuk memenuhi kebutuhan air bersih warga Sidoarjo," pinta HM Agil Effendi.

HM Agil Effendi juga meminta Perumda Delta Tirta Sidoarjo agar segera menuntaskan program SR MBR. Dan, target program kementerian bisa terealisasi tahun 2024, sesuai target semula. "Dengan begitu, yang menjadi keluhan terkait kualitas air yang kotor dan pengajuan SR MBR bisa tertanggulangi," papar HM Agil Effendi.

Sebagaimana diketahui, baru-baru ini Perumda Delta menerima

sertifikat ISO 9001:2015. Perolehan sertifikat itu merupakan hasil kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan Perumda Delta Tirta Sidoarjo. Audit yang dilakukan pekan lalu menunjukkan bahwa perusahaan telah menyelesaikan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) di beberapa bagian untuk mendukung pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi mengungkapkan rasa syukurnya atas pencapaian ini. "Meraih sertifikat ISO 9001:2015 merupakan langkah penting dalam mewujudkan visi kami untuk menjadikan Perumda Delta Tirta Sidoarjo sebagai perusahaan air bersih bertaraf internasional," ujarnya.

Penerapan sistem manajemen

mutu ISO 9001:2015 diharapkan dapat membawa dampak positif bagi perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Di sisi internal, sistem ini akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, serta memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik.

Di sisi eksternal, sertifikat ISO 9001:2015 akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan Perumda Delta Tirta Sidoarjo. Hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk selalu memberikan pelayanan air bersih yang aman, sehat, dan terjangkau bagi masyarakat.

Namun demikian, Dwi mengakui masih banyak yang perlu dibenahi. Terkait kualitas, kuantitas, dan kontinuitas layanan yang saat ini ada. Harapannya dengan telah didapat-

kannya sertifikat ISO ini akan menjadi lebih mudah di dalam mengurai permasalahan yang ada. Tentunya pelayanan kepada masyarakat akan menjadi semakin prima.

Pada tahun ini, Perumda Delta Tirta Sidoarjo menerapkan sistem penilaian kinerja berbasis *key performance indicator* (KPI). Hal itu bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan bekerja secara efektif dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Dwi menyebut, dengan berbagai langkah strategis ini, Perumda Delta Tirta Sidoarjo optimis dapat menjadi perusahaan air bersih yang unggul dan diakui secara internasional. Berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanannya dan memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat Sidoarjo. (adv/kri/jok/epe)

Polresta Sidoarjo



LOETFI/DJITA

Pelaksanaan curhat Polresta Sidoarjo bersama warga Balongbendo
Rabu (29/5/24) malam

Gelar Sahabat Curhat di Balongbendo

SIDOARJO - Guna menciptakan suasana kamtibmas yang aman dan kondusif, terutama menjelang pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Sidoarjo, Polresta Sidoarjo keliling ke wilayah kecamatan untuk bertatap muka bersama Forkopimka, tokoh agama dan masyarakat.

Forum tatap muka bertajuk Sahabat Curhat, Rabu (29/5/24) malam, dilaksanakan

Polresta Sidoarjo di Gedung Serbaguna Karya Bintang Mandiri, Balongbendo. Pertemuan dihadiri Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Andriana, pejabat utama Polresta Sidoarjo, Forkopimka Balongbendo, tokoh agama serta masyarakat.

Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Andriana menyampaikan bahwa di tahun 2024 ini Kabupaten Sidoarjo akan menyelenggarakan Pilkada, karenanya Polri, TNI bersama stake holder terkait menggiatkan diskusi kamtibmas sebagai upaya cooling system terhadap masyarakat. Sehingga situasi tetap guyub rukun tanpa adanya gangguan kamtibmas berarti.

“Menghadapi berbagai dinamika politik hingga segala perkembangan kamtibmas maka sangat perlu kita duduk bersama ngobrol gayeng, sehingga bila ada saran maupun masukan khususnya seputar kamtibmas dapat dibahas bersama untuk menjadi solusi yang baik. Mari utamakan persatuan dan kesatuan di tengah perbedaan pandangan maupun pendapat,” pesannya.

Setelah sambutan dari Wakapolresta Sidoarjo, acara dilanjutkan dengan diskusi masyarakat yang hadir bersama Forkopimka Balongbendo. Termasuk seputar kamtibmas untuk dibahas menjadi solusi bersama. ● Loe

Wujudkan Saling Menghargai Sejak Dini Lewat Festival Toleransi

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Alun-Alun Sidoarjo sejak Kamis (30/5) pagi mulai dipadati siswa-siswi SMP se-Sidoarjo dengan beragam kostum budaya tradisional untuk memeriahkan Festival Toleransi 2024.

Tidak hanya itu. Sebanyak 50 tenan dengan beragam display tentang edukasi kebudayaan serta toleransi. Festival Toleransi 2024 ini diselenggarakan oleh Komunitas Budaya Brangwetan dengan menggandeng Dinas Pendidikan Pemkab Sidoarjo dan Forwas.

Ketua Komunitas Brangwetan Henri Nurcahyo mengatakan bahwa dalam gelaran festival yang meriah di Alun-Alun Sidoarjo itu dihadiri oleh sebanyak 50 sekolah. "Bukan hanya SMP negeri saja tapi ada tujuh SMP swasta yang juga ikut menyuarakan toleransi di festival ini," katanya.

Festival Toleransi ini dibuka dengan lomba arak-arakan menyerukan aksi toleransi baik saling menghormati antar budaya, suku, ras, dan agama. Setiap sekolah menampilkan aksi terbaiknya dihadapan dewan juri dan para kepala sekolah yang hadir.

Henri mengungkapkan bahwa adanya festival ini diharapkan bisa membuat para pelajar SMP di Kota Delta saling menjaga toleransi di lingkup sekolah. "Ini merupakan puncak sekolah toleransi, setiap sekolah kini punya satgas toleransi dari para siswa sendiri," tuturnya.

Tidak hanya penampilan kesenian saja, di Festival Toleransi 2024 ini, Plt Bupati Sidoarjo Subandi juga mendeklarasikan sekolah toleransi yang diikuti oleh riuh ratusan pelajar SMP se-Sidoarjo.



Festival Toleransi yang digelar di alun alun Sidoarjo, kemarin.

Dalam kesempatan tersebut Subandi mengapresiasi para siswa-siswi SMP yang sudah totalitas memberikan penampilan terbaik dengan mengusung tema toleransi. "Saya sangat mengapresiasi, ini jadi pembelajaran bagus untuk saling menjaga toleransi dan kerukunan," paparnya.

Menurutnya Sidoarjo sendiri memang memiliki demografi yang prular dengan beragam suku, agama, dan ras. Sehingga dengan adanya program sekolah toleransi dengan puncaknya Festival Toleransi 2024 diharapkan bisa membuat pelajar sejak dini mulai mengenal sikap

saling menghargai.

"Dengan adanya Kurikulum Merdeka Belajar ini toleransi dan sikap pancasila bisa masuk ke pembelajaran sekolah. Tentunya ini akan didukung penuh oleh Pemkab Sidoarjo," papar mantan Wakil Bupati Sidoarjo itu.

Subandi juga berpesan bahwa aksi toleransi jangan hanya seremonial dan terucap saat deklarasi saja. Dia mengharapkan agar toleransi tetap terjaga dan mencegah hal intoleran. "Jangan hanya terucap saja, tapi mari kita jaga bersama nilai-nilai toleransi dan dimulai dari sekolah," ujarnya. (cat/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Jalur di Letjen Sutoyo Medaeng, macet gara gara bus menurunkan penumpang di area itu.

Bus Dilarang Turunkan Penumpang di Luar Terminal

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Kepala Pengelola Terminal Purabaya (Bungurasih), Ahmad Badik memberi peringatan keras terhadap para sopir bus atau perusahaan otobus (PO) di Terminal Purabaya agar tidak menurunkan atau menaikkan penumpang di luar area terminal. Sebab, hal itu tidak hanya berdampak pada penumpukan penumpang, melainkan kemacetan di sepanjang Jalan Letjen Sutoyo Medaeng, Waru Sidoarjo.

Peringatan itu disampaikan Ahmad Badik setelah menerima beberapa keluhan baik secara langsung maupun tidak langsung atas kemacetan yang terjadi di sepanjang Jalan Letjen Sutoyo Medaeng, Waru. "Banyak warga masyarakat terutama pengguna jalan mengeluh atas kemacetan yang terjadi di jalan tersebut. Kemacetan itu disebabkan beberapa hal, salah satunya disebabkan oleh armada yang sengaja menurunkan atau menaikkan penumpang, baik di pintu kedatangan maupun pintu keluar terminal," jelas Ahmad Badik, Kamis, (30/5).

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Saja ini, pengelola terminal Purabaya sudah melakukan upaya persuasif dengan cara berkomunikasi langsung dengan

pihak PO agar tidak menaikkan atau menurunkan penumpang di sekitaran pintu masuk dan keluar terminal. Sebab hal itu tidak hanya berdampak pada penumpukan penumpang yang ada di terminal, melainkan kemacetan yang terjadi di sepanjang jalan Letjen Sutoyo Medaeng.

“Kami juga sudah mengirimkan surat himbauan kepada PO sesuai aturan yang berlaku, sebagaimana UU nomor 22 tahun 2009 tentang Lali Lintas dan Angkutan Jalan yakni pasal 1 ayat 13 terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan pemberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang atau barang serta perpindahan moda angkutan,” jelasnya. (cat/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

5.011 Buruh Pabrik Rokok Terima BLT

TANGGULANGIN-Pekab Sidoarjo berkomitmen memberikan perhatian terhadap kesejahteraan buruh pabrik rokok. Karena itu Pekab melaunching penyaluran BLT dari Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCT).

Plt Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pemberian BLT pada buruh pabrik rokok tersebut ditujukan untuk melaksanakan program pembinaan langsung sosial yang menuntun pada bidang kesejahteraan masyarakat.

Dia menjelaskan, selain ditujukan untuk kesejahteraan buruh

pabrik, BLT yang diberikan merupakan langkah yang tepat bagi perputaran ekonomi kabupaten. Sebab bila kesejahteraan masyarakat meningkat maka daya belinya juga turut ikut naik.

“Dengan bantuan ini maka akan meningkatkan kesejahteraan buruh pabrik rokok, sehingga perputaran roda ekonomi di Kabupaten Sidoarjo akan terus membaik,” ucapnya, Kamis (30/5).

Subandi menerangkan, BLT yang diberikan Bea Cukai memberikan makna akan kesetaraan bagi warganya yang bekerja di pabrik rokok. (sai/vga)



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

SIMBOLIS: Plt Bupati Sidoarjo Subandi serahkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) ke buruh pabrik rokok.

RADAR
SIDOARJO.ID

Gus Kikin Ajak Anak-Anak Muda untuk Kuliah di Unusida

SIDOARJO-Pj Ketua Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur, KH Abdul Hakim Mahfudz atau Gus Kikin mengajak anak-anak muda untuk kuliah di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida).

“Saya mengajak anak-anak muda untuk ikut bergabung dan belajar di Unusida. Semoga mendapatkan ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat,” ujarnya.

Gus Kikin menyampaikan bahwa Nahdlatul Ulama sangat mengutamakan keilmuan. Khususnya ilmu agama yang diajarkan oleh para leluhur yang menjadi fondasi keilmuan NU.

“NU yang nomor satu yaitu keilmuan, bagaimana kita harus menjaga dan menerima ilmu yang telah diajarkan oleh para leluhur (Ulama) hingga Rasulullah SAW,” tuturnya.

Meskipun begitu, NU juga harus terbuka dan serius dalam mempelajari ilmu umum dan teknologi agar tidak tertinggal dari perkembangan zaman.

“Sangat perlu mempelajari



BERPRESTASI : Kampus Unusida di Jalan Lingkar Timur.

ilmu modern agar NU tidak ketinggalan,” katanya.

Oleh karena itu, pentingnya membangun fasilitas-fasilitas pendidikan seperti Madrasah hingga Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PTNU) yang memiliki program studi ilmu umum, seperti halnya di

Unusida.

Menurutnya, Unusida dalam trek yang benar dalam menghadirkan perguruan tinggi di tengah masyarakat. Yaitu dengan mengutamakan program studi umum yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya. (sai/vga)

Perluas Akses Jalan Surabaya-Sidoarjo

Bangun FR Lanjutan di Tiga Segmen

SIDOARJO - Pembangunan *frontage road* (FR) tahun ini berlanjut. Kini, tahapannya masuk persiapan lelang pelaksanaan pembangunan. Akses dari Surabaya ke Sidoarjo dan sebaliknya semakin lebar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyatakan, saat ini masih dilakukan persiapan lelang pelaksanaan pembangunan.

Total anggarannya mencapai Rp 38,5 miliar untuk panjang sekitar 2 kilometer. Dengan lebar jalan 8 meter, ditambah 1 meter untuk trotoar di setiap sisi. Dwi menyatakan, ada tiga segmen yang dibangun tahun ini. Pertama, di area Buduran melanjutkan di titik Taman Asa hingga utara ke batas FR yang sudah dibangun tahun sebelumnya. Segmen kedua di pertigaan arah Lingkar Timur sampai ke PT Surya Pasific. Segmen ketiga di wilayah Waru.

"Terbaginya beberapa segmen tersebut sesuai dengan lahan yang belum terbangun," kata Dwi. Di area Waru misalnya, ada titik yang belum terbangun karena tahun lalu terkendala makam di Desa



LEGA: Kereta api melintas di sebelah *frontage road* kawasan Aloha kemarin.

Kedungrejo dan masjid. Selain itu, ada lahan yang belum bebas di area Sungai Buntung dan Sungai Botokan. "Jadi, di titik tersebut digarap tahun ini, termasuk jembatannya di dua sungai tersebut," jelas Dwi. Kini, di area Sungai Buntung menyisakan satu bidang lahan. "Ini proses pembebasan," katanya.

Sementara itu, di titik makam, meskipun direncanakan dilanjutkan pembangunannya tahun ini, sampai saat ini penggantian lahan belum tuntas. "Makam Kedungrejo proses komunikasi dengan desa. Ada dua pilihan lahan pengganti," katanya. Pertama, di samping makam saat ini. Dan kedua, di Desa Kedungrejo di sebelah barat jalan raya.

Sementara itu, lahan masjid

yang terdampak sudah klir. "Dibangun masjid baru. Sudah tuntas lelangnya," katanya. Anggaran mencapai Rp 4,3 miliar. Pihaknya berkomitmen, akhir tahun ini tuntas seluruhnya dan akses semakin lancar dari Surabaya ke Sidoarjo. "Dari Waru tembus sampai ke Jenggolo, Buduran," jelasnya.

Elga Suraya, salah seorang warga, mengaku sangat terbantu dengan jalan baru. "Terasa memang bedanya, jadi tidak semacet dulu. Apalagi juga sudah ada *flyover*," katanya. Namun, menurut dia, ada yang perlu ditindaklanjuti. Yakni, munculnya beberapa pedagang kaki lima dadakan dan banyaknya orang nongkrong di trotoar *frontage road*. (uzi/c12/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



IKUT MEMERIAHKAN: Fitria (tiga dari kiri) dari SMPN 2 Wonoayu bersama teman-temannya di acara Festival Toleransi di Alun-Alun Sidoarjo kemarin.

Subandi Minta Deklarasi Toleransi Tak Sekadar Seremoni

SIDOARJO - Perwakilan 50 sekolah mendeklarasikan sikap toleransi kemarin (30/5). Deklarasi itu merupakan bagian dari Festival Toleransi yang digelar di Alun-Alun Sidoarjo dan melibatkan ribuan siswa.

Ketua Komunitas Brangwetan sekaligus Ketua Panitia Henri Nurcahyo mengatakan, 50 sekolah negeri maupun swasta turut dalam festival tersebut. Henri mengatakan, sebelumnya sudah ada lomba karya tulis dengan tema praktik toleransi di sekitar kita. "Berlangsung dua bulan lalu, diikuti 169 siswa," katanya.

Selain itu, ada lomba program seko-

lah toleransi, pembentukan satgas toleransi, dan lomba satgas toleransi. Puncaknya, setelah berbagai pendampingan, 50 sekolah melakukan deklarasi sekolah toleransi di alun-alun. Deklarasi dipandu langsung oleh Plt Bupati Sidoarjo Subandi dan diikuti para kepala sekolah, guru, serta siswa.

Subandi meminta pelajaran terkait toleransi tidak berhenti pada festival dan deklarasi saja. Namun, itu harus benar-benar diterapkan dalam keseharian. "Kasus perundungan, kasus *bullying* bisa tidak ada lagi. Semua harus bisa menjaga toleransi," katanya. Setiap sekolah harus mengawal dan

mengampanyekan toleransi tersebut dengan cara masing-masing. Lewat satgas toleransi dan lainnya.

Komitmen tersebut disambut baik oleh sekolah. Mereka sudah mulai dan akan terus menggelorakan semangat toleransi. Misalnya, di SMPN 2 Sedati. Mereka mengungkapkan semangat toleransi lewat gerakan *mulis* bareng. "Banyak makna terkait toleransi yang dituangkan dalam tulisan siswa," jelas Waka Bidang Kesiswaan SMPN 2 Sedati Suryanti Ningsih. Tulisan-tulisan itu pun dipamerkan di stan mereka kemarin. (uzl/c6/any)

Jawa Pos

Tim Verifikasi Provinsi Jatim Nyatakan Sidoarjo Lavak Jadi

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Kabupaten Stop Budaya BAB Sembarangan

REDAKSI

30 MEI 2024

20:27:33



DEKLARASI - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi menghadiri Deklarasi Sidoarjo Bebas ODF di Pendopo Delta Wibawa usai dinyatakan tim verifikasi Provinsi Jatim Bebas BAB Sembarangan di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (30/05/2024).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo (republikjatim.com) - Tim Verifikasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur menyatakan Kabupaten Sidoarjo layak Open Defecation Free (ODF) atau stop Buang Air Besar (BAB) Sembarangan. Hal ini setelah tim verifikasi melaksanakan turun ke lapangan untuk melaksanakan penilaian di 12 desa/kelurahan di Sidoarjo.

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi menyatakan komitmennya untuk mencapai ODF dengan cara kerjasama dari berbagai pihak. Yakni mulai dari kecamatan, desa hingga masyarakat.

"BAB Sembarangan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Faktor ini menjadi salah satu indikator kesehatan. Untuk itu, kami mengajak masyarakat berperilaku hidup sehat dalam mewujudkan Sidoarjo yang sehat," ujar Subandi saat menghadiri Deklarasi Sidoarjo Bebas ODF di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (30/05/2024).





Subandi menjelaskan dalam mewujudkan hal itu, sudah diawali sejak Selasa (28/05/2024) kemarin. Yakni hari itu, ditentukan titik sampling sebanyak 6 kecamatan dan 12 desa/kelurahan yang disurvei dan dinilai tim verifikasi dari Provinsi Jawa Timur.

"Setelah menentukan sampling, kemudian hari berikutnya langsung dilakukan verifikasi oleh tim verifikator dari Provinsi Jawa Timur dan hasilnya sangat baik," imbuh Subandi.

Selain itu, Subandi mengaku sangat bersyukur karena Sidoarjo dapat mendeklarasikan sebagai Kabupaten ODF ke 31 di Provinsi Jawa Timur. Setelah Kabupaten Sidoarjo dikukuhkan sebagai Kabupaten ODF, kondisi sanitasi di Sidoarjo menjadi lebih baik. Bahkan, kualitas air bersih meningkat dan penyakit berbasis lingkungan dan stunting menurun.

"Ke depannya, semoga Sidoarjo dapat mengikuti verifikasi nasional sebagai kabupaten dan kota yang sehat itu," pinta mantan Kades Pabean, Kecamatan Sedati ini.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sementara Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (PPP) Dinkes Provinsi Jawa Timur, Sulvy Dwi Anggraini mengapresiasi Pemkab Sidoarjo yang berkomitmen dalam mewujudkan masyarakat sehat dan bermartabat. Salah satunya, melalui sanitasi total berbasis masyarakat.

"Tantangan ini, bukanlah hal yang mudah dihadapi Pemkab Sidoarjo untuk mencapai status ODF. Karena masyarakat pengguna jamban masih sangat rendah," urainya.

Selain itu, geografis yang sangat luas ditambah adanya bonus demografi dan aliran sungai yang tidak pernah kering. Hal itu, tentunya akan menjadi kesulitan tersendiri.



"Untuk mendorong perubahan perilaku dari seluruh masyarakat yang buang air besar di sembarang tempat ke jalan yang sehat itu dibutuhkan kerjasama semua pihak. Tapi, Pemkab Sidoarjo turut mendorong komitmen Pemprov Jawa Timur, dalam mewujudkan masyarakat Jatim sehat dan cerdas. Meski begitu, soal lingkungan menjadi tanggung jawab kolektif," tandasnya. Ary/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

📌 Sosialisasi dan Pelayanan Integrasi Administrasi Penduduk Gratis di Desa Penambangan, Wujud Komitmen TMMD Ke-120 Sidoarjo yang Gemilang

Share    

[Media online Kharismanews.id](#)

• Published 30/05/2024 • 160 Views

Last updated: 2024/05/30 at 5:34 PM



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Sidoarjo, Kharismanews.id – 29 Mei 2024 – Acara Sosialisasi dan Pelayanan Integrasi Administrasi Penduduk Gratis Jemput Bola Terpadu Sidoarjo yang Gemilang (JEBETE SAYANG). Acara ini merupakan bagian dari program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke-120 TA 2024 yang digagas oleh Kodim 0816/Sidoarjo dan dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Acara tersebut dipimpin langsung oleh Kepala Dispendukcapil, Bapak Drs. Reddy Kusuma, MA, dengan dihadiri oleh berbagai tokoh penting dan pejabat daerah, di antaranya Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Bapak Kayan, SH Dandim 0816 Sidoarjo yang diwakili oleh Pasiter, Kapten Caj Lutfi, Kepala Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo, Bapak Drs. Reddy Kusuma, MA beserta staf sebanyak 10 orang Pa Posko TMMD, Kapten Inf M Said, Perwakilan Polsek Balongbendo, Ipda Sugeng, Sekcam Balongbendo, Bapak Santoso Kades Penambangan, Bapak Helmy Firmansyah Sekdes dan perangkat Desa Penambangan Warga Desa Penambangan yang hadir sekitar 150 orang.

Acara dibuka oleh Bapak Arif Sumeru dari staf Dispendukcapil dan dilanjutkan dengan sejumlah sambutan dari para pejabat yang hadir. Sekcam Balongbendo, Bapak Santoso, diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo dalam sambutannya menyampaikan rasa



datan sambutannya menyampaikan rasa terima kasih kepada Kodim 0816 Sidoarjo atas kepercayaan yang diberikan untuk melaksanakan TMMD di Desa Penambangan, serta manfaat kerjasama dengan Dispendukcapil dalam kepengurusan identitas.

Kapten Caj Lutfi, Pasiter Kodim 0816 Sidoarjo, dalam sambutannya mengingatkan pentingnya pemanfaatan layanan Dispendukcapil untuk keperluan identitas penduduk, terutama bagi masa depan anak-anak yang ingin mendaftar TNI atau Polri. Kepala Dispendukcapil, Bapak Drs. Reddy Kusuma, MA, menekankan pentingnya kerjasama antara Dispendukcapil dan Kodim 0816 Sidoarjo dalam TMMD ke-120, serta menghimbau masyarakat untuk melaporkan kebutuhan identitas, terutama bagi warga dengan kebutuhan khusus.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Bapak Kayan, SH, menyoroti nilai positif TMMD dalam pembangunan fisik dan non fisik masyarakat



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Media Online Nasional

KHARISMANEWS.id

Profesional - Independen - Kompeten

LEMBAGA PARTNER



pembangunan fisik dan non fisik masyarakat Desa Penambangan, serta pentingnya update data kependudukan. Kades Penambangan, Bapak Helmy Firmansyah, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas TMMD yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Penambangan.

Acara kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelayanan Dispendukcapil untuk warga Desa Penambangan, yang mencakup Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), pengurusan akta kelahiran, akta kematian, pindah keluar dan masuk, termasuk Kartu Keluarga (KK), Kartu Identitas Anak (KIA), serta layanan update dan informasi administrasi kependudukan (Adminduk).

Dengan adanya acara ini, diharapkan masyarakat Desa Penambangan dapat lebih mudah mengurus administrasi kependudukan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo dan memperoleh pelayanan yang lebih baik